

---

---

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KEPEMIMPINAN VISIONER DI ERA DIGITAL

Hamid Alwi Musarra<sup>1</sup>, Muhammad Royyan Aziz<sup>2</sup>, Tamrin Fathoni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia;

\* Correspondence e-mail; [hamidalwimusarra@gmail.com](mailto:hamidalwimusarra@gmail.com), [muhammadannahar7@gmail.com](mailto:muhammadannahar7@gmail.com),  
[tam2fiana@gmail.com](mailto:tam2fiana@gmail.com)

### Article history

Submitted: 2024/06/01; Revised: 2024/06/11; Accepted: 2024/06/28

### Abstract

Dalam artikel ilmiah ini dilakukan studi literatur untuk mengumpulkan hasil penelitian dan kajian teks yang relevan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan analisis isi. Melalui analisis dan interpretasi data, ditarik kesimpulan dan disertai saran. Selain itu, berbagai jurnal ilmiah dan buku terkait kepemimpinan visioner di era digital diulas dalam studi literatur. Kepemimpinan visioner menekankan pentingnya memiliki visi yang jelas untuk menciptakan organisasi yang efektif dan kompetitif. Kepemimpinan yang kuat sangat penting dalam merumuskan kebijakan dan melaksanakan operasional kerja yang berpedoman pada visi organisasi. Pemimpin yang visioner mempunyai tujuan dan visi yang jelas terhadap lembaga yang dipimpinnya sehingga mampu menjadi lembaga yang maju dan berdaya saing. Untuk menjadi pemimpin yang visioner, seseorang harus memiliki kemampuan untuk menyambut kemajuan dengan optimisme yang teguh, meskipun terdapat banyak tantangan dan hambatan. Dengan menerapkan strategi kepemimpinan yang efektif, pemimpin pendidikan Islam memiliki kekuatan untuk menghasilkan kemajuan yang signifikan dalam lembaga pendidikan. Pada saat yang sama, kesediaan pemimpin untuk menerima perubahan dan inovasi berfungsi sebagai katalisator transformasi positif ke arah yang lebih baik.

### Keywords

Kepemimpinan Visioner di Era Digital.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan visioner di era digital sangat penting untuk memimpin organisasi menuju kesuksesan di tengah perubahan yang cepat. Era digital telah membawa perubahan besar pada seluruh aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis. Di era ini, pemimpin visioner menjadi semakin penting karena kemampuannya memprediksi masa depan, mengidentifikasi tren, dan merencanakan strategi yang tepat untuk memanfaatkan teknologi dan peluang yang ada. .

Salah satu tugas utama seorang pemimpin visioner adalah memiliki wawasan luas mengenai dampak perubahan industri dan teknologi terhadap bisnis. Mereka harus mampu merencanakan strategi jangka panjang yang selaras dengan visi mereka. Selain itu, pemimpin visioner memiliki tanggung jawab untuk memimpin perubahan organisasi. Anda perlu memungkinkan tim Anda beradaptasi terhadap perubahan, membangun budaya inovasi, dan mengelola risiko yang terkait dengan transformasi digital.

Pemimpin visioner juga harus memastikan organisasinya tetap relevan dan kompetitif di era digital. Hal ini termasuk mengenali peluang baru, mengembangkan strategi kompetitif, dan membuat keputusan sulit. Selain itu, seorang pemimpin visioner juga harus memiliki kemampuan memberikan contoh yang baik bagi tim, membangun hubungan yang kuat dengan anggota tim, serta memotivasi dan menginspirasi orang lain.

Prinsip-prinsip kepemimpinan yang penting bagi pemimpin visioner mencakup integritas, keberanian, dan komitmen terhadap visi organisasi. Anda juga harus mampu membangun hubungan yang kuat dengan anggota tim dan pemangku kepentingan lainnya, serta mampu memotivasi dan menginspirasi orang lain.

Memahami peran dan tanggung jawab pemimpin visioner di era digital dapat membantu organisasi mengembangkan pemimpin yang tepat untuk mengatasi tantangan dan peluang yang ada. Pemimpin visioner dapat memimpin organisasinya menuju kesuksesan di era digital dengan menjadi agen perubahan, memberikan nilai tambah kepada pelanggan, dan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk mengidentifikasi dan mengembangkan pemimpin visioner yang tepat untuk masa depan yang lebih baik.

Kepemimpinan visioner di era digital sangatlah penting, namun para pemimpin menghadapi beberapa tantangan seperti perubahan teknologi yang cepat, kompleksitas organisasi yang tinggi, dan ketidakpastian di masa depan. Tema artikel ini adalah bahwa kepemimpinan visioner memainkan peran penting dalam keberhasilan suatu organisasi.

Untuk memenuhi peran ini, para pemimpin visioner harus mengatasi berbagai tantangan, termasuk mengartikulasikan visi yang jelas, mendorong inovasi, membangun tim yang efektif, memanfaatkan teknologi, mengelola perubahan, serta tanggung jawab etika dan sosial.

Penelitian ini menyoroti bagaimana pemimpin visioner mengatasi tantangan era digital dan dampaknya terhadap kinerja organisasi. Kepemimpinan visioner di era digital telah dibahas dalam berbagai penelitian. Beberapa penelitian tersebut, seperti

penelitian Lewono dkk (2023) dan Puspitasari & Anggraeni (2022) menemukan bahwa kepemimpinan visioner berdampak positif terhadap kinerja karyawan dan organisasi di era digital.

Ferdiansyah & Puspitasari (2020) dan Anggraeni & Puspitasari (2018) mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi para pemimpin di era digital, antara lain perubahan yang cepat, kompleksitas, dan ketidakpastian. Lewono & Fransisca (2019) dan Anggraeni & Puspitasari (2016) menyoroti pentingnya keterampilan digital bagi para pemimpin di era digital untuk memanfaatkan teknologi dan memimpin organisasi mereka secara efektif.

Studi-studi ini memberikan kontribusi berharga untuk memahami konsep kepemimpinan visioner di era digital. Kepemimpinan visioner pada hakikatnya adalah penciptaan, perumusan, dan komunikasi ide-ide ideal, baik dari diri sendiri maupun hasil interaksi sosial antara anggota organisasi dan pemegang saham, sebagai masa depan organisasi, kemampuan seorang pemimpin untuk bertransformasi dan mengeksekusi. Hal ini dicapai atau diwujudkan melalui upaya seluruh karyawan.

Tujuan artikel ini adalah untuk menganalisis tugas dan tanggung jawab kepemimpinan visioner di era digital, mengembangkan model kepemimpinan yang efektif, dan mempertimbangkan dampaknya terhadap kinerja organisasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis terhadap pemahaman dan praktik kepemimpinan visioner di era digital.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan pustaka yang komprehensif untuk mengkaji peran dan tanggung jawab kepemimpinan visioner di era digital. Mengumpulkan dan menganalisis informasi mendalam mengenai konsep, teori, dan praktik terbaik kepemimpinan visioner di era digital dengan menelusuri berbagai sumber antara lain jurnal ilmiah, buku teks, dan laporan penelitian terkini. Sumber data akan mencakup berbagai literatur yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku teks kepemimpinan dan manajemen pendidikan, dan laporan penelitian dari lembaga pendidikan dan penelitian terkemuka, yang diakses melalui database online. Teknik pengumpulan data meliputi penelusuran online dengan menggunakan kata kunci tertentu, observasi kualitatif terhadap informasi literatur, dan analisis dokumen secara cermat. Menarik kesimpulan yang kuat dari keseluruhan data dengan mengidentifikasi tema-tema utama, merangkum informasi penting, melakukan analisis komparatif, dan menafsirkan hasil.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tugas dan tanggung jawab kepemimpinan visioner di era digital memiliki tantangan yang lebih berbeda dengan kepemimpinan zaman dahulu. Pemimpin di era digital dituntut untuk beradaptasi dengan zaman. Pemimpin yang memiliki visi menjadi lebih penting untuk membimbing organisasi menuju kesuksesan. Pemimpin harus bisa mengkomunikasikan visi dengan jelas dan memotivasi anggota kelompoknya. Mereka bisa memberikan ruang untuk eksperimen, menghargai ide-ide baru, dan mendorong kolaborasi. Mereka harus bisa memberikan tugas dengan baik, memberikan bimbingan, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif.

Mereka bisa mengadopsi teknologi baru, mengembangkan strategi digital, dan melatih para anggotanya. Mereka bisa mengkomunikasikan visi dengan jelas, melibatkan para anggota, dan memberikan dukungan selama transisi. Mereka harus mempertimbangkan dampak tindakan mereka terhadap lingkungan dan masyarakat. Kepemimpinan visioner di era digital bukan hanya tentang memiliki visi yang jelas, tetapi juga tentang menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Perlu penelitian lebih lanjut untuk memahami bagaimana pemimpin visioner menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka di era digital, serta dampaknya terhadap kinerja organisasi.

Di era digital, peran kepemimpinan telah berubah secara signifikan. Pemimpin tidak hanya perlu memiliki visi yang jelas, tetapi juga harus mahir dalam menggunakan teknologi digital untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk berhasil dalam peran ini, seorang pemimpin harus memiliki keterampilan digital yang kuat, seperti pemahaman tentang teknologi baru, kemampuan untuk menggunakan teknologi dengan efektif, dan kemampuan untuk memimpin dalam lingkungan digital. Salah satu aspek penting dari kepemimpinan visioner di era digital adalah kemampuan untuk merumuskan visi yang jelas dan menginspirasi. Visi tersebut harus sesuai dengan tujuan strategis organisasi, mengikuti tren teknologi, dan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan. Setelah merumuskan visi, pemimpin harus mampu menjadikannya tujuan konkret yang dapat diukur, dan kemudian mengkomunikasikannya dengan jelas kepada seluruh karyawan.

Inovasi dan kreativitas juga menjadi kunci dalam kepemimpinan visioner di era digital. Pemimpin harus mendorong budaya organisasi yang mendukung inovasi dan kreativitas dengan menciptakan ruang untuk eksperimen, memberikan penghargaan atas ide-ide baru, dan mendorong kolaborasi antar karyawan. Memimpin tim yang efektif juga merupakan keterampilan penting bagi pemimpin di era digital.

Keberhasilan organisasi sangat bergantung pada kemampuan tim untuk bekerja sama secara efektif. Pemimpin harus bisa membangun tim yang beragam dengan talenta yang saling melengkapi, mendelegasikan tugas secara efektif, memberikan bimbingan dan dukungan kepada tim, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan kolaboratif.

Pemanfaatan teknologi juga menjadi fokus utama para pemimpin di era digital. Para pemimpin harus memahami dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi, meningkatkan daya saing, dan membangun hubungan yang lebih kuat dengan pemangku kepentingan. Manajemen perubahan juga merupakan tantangan besar bagi para pemimpin di era digital. Perubahan yang cepat dan berkelanjutan membutuhkan pemimpin yang dapat mengomunikasikan visi dan tujuan dengan jelas, melibatkan karyawan dalam proses perubahan, dan mendukung karyawan selama masa transisi. Tanggung jawab etis juga menjadi perhatian para pemimpin di era digital. Para pemimpin harus bersikap etis dalam pengambilan keputusan, melindungi privasi data, menggunakan teknologi secara bertanggung jawab, dan memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari tindakan mereka.

Kepemimpinan yang menginspirasi juga menjadi kunci kepemimpinan visioner di era digital. Pemimpin harus mampu memotivasi dan menginspirasi karyawan untuk mencapai tujuan bersama dengan memberikan contoh, memberikan penghargaan dan pengakuan, serta menciptakan budaya organisasi yang positif dan mendukung. Dengan menggabungkan semua elemen ini, para pemimpin dapat menjadi pemimpin yang visioner dan efektif di era digital, memimpin organisasi agar berhasil dalam lingkungan yang terus berubah dan berkembang.

Sebenarnya Sifat kepemimpinan Rasulullah SAW adalah kejujuran yang teruji dan terbukti. Sebagai seorang pemimpin, kejujuran merupakan kunci yang sangat efektif dalam membangun kepercayaan (kredibilitas). Selain itu, ia mampu dan cerdas, inovatif dan berwawasan ke depan, tekun dan rendah hati, berani dan rendah hati, kuat secara fisik dan mampu menanggung kesulitan.

## **KESIMPULAN**

Peran dan tanggung jawab kepemimpinan visioner di era digital hadir dengan tantangan yang berbeda dibandingkan kepemimpinan di masa lalu. Pemimpin di era digital harus beradaptasi. Pemimpin visioner menjadi semakin penting dalam memimpin organisasi menuju kesuksesan. Seorang pemimpin harus mampu mengkomunikasikan visinya dengan jelas dan memotivasi anggota kelompok. Hal ini dapat memberikan ruang untuk bereksperimen, mengevaluasi ide-ide baru, dan

mendorong kolaborasi. Harus mampu mengalokasikan tugas dengan tepat, memberikan bimbingan, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif.

Di era digital, peran kepemimpinan telah berubah secara signifikan. Pemimpin tidak hanya harus memiliki visi yang jelas, namun juga mampu memanfaatkan teknologi digital untuk mencapai tujuan perusahaan. Agar berhasil dalam peran ini, para pemimpin harus memiliki keterampilan digital yang kuat, termasuk Pemahaman tentang teknologi baru, kemampuan menggunakan teknologi secara efektif, dan kemampuan memainkan peran kepemimpinan dalam lingkungan digital.

Aspek kunci dari kepemimpinan visioner di era digital adalah kemampuan untuk mengartikulasikan visi yang jelas dan inspiratif. Visi tersebut harus selaras dengan tujuan strategis organisasi, merespons tren teknologi, dan merespons kebutuhan pemangku kepentingan. Pemimpin harus mampu membangun tim yang beragam dengan talenta yang saling melengkapi, mendelegasikan tugas secara efektif, memberikan bimbingan dan dukungan kepada tim, serta menciptakan lingkungan kerja yang positif dan kolaboratif. Penggunaan teknologi juga menjadi fokus utama para pemimpin di era digital. Para pemimpin perlu memahami dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi, meningkatkan daya saing, dan membangun hubungan yang lebih kuat dengan para pemangku kepentingan. Bahkan di era digital, manajemen perubahan masih menjadi tantangan besar bagi para manajer. Perubahan yang cepat dan berkelanjutan membutuhkan pemimpin yang dapat mengomunikasikan visi dan tujuan dengan jelas, melibatkan karyawan dalam proses perubahan, dan mendukung karyawan selama masa transisi.

## REFERENSI

- Rahmi, Elvi, Moh Muslim, and Yusnia Binti Kholifah. "KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA MADRASAH DI ERA DIGITAL." *El-Rusyd* 7, no. 2 (2022): 41–48. <https://doi.org/10.58485/elrusyd.v7i2.134>.
- Sinar, Shanty Natasya. "Kepemimpinan Visioner, Iklim Sekolah, Continuing Professional Development Dan Kepuasan Kerja Guru SMP." *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI* 24, no. 1 (April 2017): 70–81.
- Permana, A. W., & Karwanto, K. (2020). Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Upaya Meningkatkan Profesional Guru. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 58. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p58-6>
- Rasdiana, R. R., Ansar, A. A., & Wahed, A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas. *Pinisi Journal of Education*, 1(1), 84–94. <http://eprints.unm.ac.id/23636/>

- Tanjung, D. L. (2020). Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru MAN Binjai. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, 1(1).  
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/view/3921>
- Yuneti, A., Hamdan, H., & Pranansa, A. G. (2019). Kepemimpinan Partisipatif dan Komunikasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Journal of Administration and Educational Management (Alignment)*, 2(2), 113–125.  
<https://doi.org/10.31539/alignment.v2i2.1011>
- Ansyar, M. (2012). *Inovasi dan Implementasi Kurikulum*. Lokakarya Penyempurnaan Kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang, 10 November 2012 di Bukittinggi.
- Basri, H. 2014. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Pustaka setia
- Aziz, A. (2015). Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Islam*, Vol 10, No. 2 Hal 206-218, Desember 2015
- Fadhli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan, *TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 02, Hal 215-240, 2017.
- Hasibuan, M. (2013). *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Gunung Agung.
- Hidayati. (2015). Kepemimpinan dan Peningkatan Mutu Pendidikan, *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 22, No. 1, Hal 48-65, Januari-Juni 2015
- Mukbulloh, D. 2011. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.